

ABSTRAK

Humaira Afifah Thohiroh. 1191040066. 2023. *Hubungan antara Mahabbah dengan Self-acceptance (Studi terhadap Re di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Harapan Kita Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *self-acceptance* yang masih rendah pada remaja. Maka dari itu menurut saya penting untuk mengetahui apakah salah satu aspek yang berhubungan dengan meningkatkan penerimaan diri (*self-acceptance*) itu adalah *mahabbah* (cinta).

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui tingkat *mahabbah* remaja panti asuhan yang ada di LKSA Harapan Kita Kota Bandung. 2) Untuk mengetahui tingkat penerimaan diri remaja panti asuhan yang ada di LKSA Harapan Kita Kota Bandung. 3) Untuk mengetahui ada ataupun tidak hubungan antara *mahabbah* dengan penerimaan diri remaja panti asuhan yang ada di LKSA Harapan Kita Kota Bandung.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif menggunakan metode korelasi dan teknik pengumpulan datanya melalui library research, kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan pendekatan statistic dengan bantuan SPSS 27 yaitu: analisis deskriptif data, uji normalitas, uji linear, dan uji korelasi. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan total 30 remaja panti asuhan di LKSA Harapan Kita Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan *Self-acceptance* teori dari Sheerer, asumsinya bahwa penerimaan diri adalah sikap untuk menilai diri dan keadaan secara objektif, menerima segala yang ada pada dirinya termasuk kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahannya. Adapun teori *mahabbah* menurut Harun Nasution, asumsinya bahwa *mahabbah* atau cinta adalah mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi larangannya mengikuti ajaran yang dibawa Rasulullah dengan ketulusan hati di atas kesadaran bahwa itu adalah wujud kecintaan kepada Allah.

Hasil penelitian disimpulkan: 1) Dalam variabel *mahabbah* terdapat 1 subjek dari 30 orang remaja (3,33%) memiliki *mahabbah* rendah, 4 remaja (13,33%) dengan *mahabbah* cukup, 20 remaja (66,67%) dengan *mahabbah* tinggi dan 5 remaja (16,67%) dengan *mahabbah* sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat *mahabbah* pada remaja panti di LKSA Harapan Kita Kota Bandung tergolong tinggi. 2) Pada variabel *self-acceptance* remaja panti diperoleh 1 subjek dari 30 orang remaja atau (3,33%) memiliki *self-acceptance* rendah, 11 remaja (36,67%) dengan *self-acceptance* cukup, 15 remaja (50%) dengan *self-acceptance* tinggi dan 3 remaja (10%) dengan *self-acceptance* sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa remaja yang ada di LKSA Harapan Kita Kota Bandung memiliki tingkat *self-acceptance* yang tergolong tinggi. 3) Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *mahabbah* dengan *self-acceptance* pada remaja panti di LKSA Harapan Kita Kota Bandung. Hubungan antara *mahabbah* dengan *self-acceptance* berada pada kategori 0,61 s/d 0,80 yakni memiliki korelasi yang kuat. Adapun arah hubungan antara variabel *mahabbah* dengan *self-acceptance* adalah positif.